



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 14 April 2021 | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 6,050.27 | Value (Rp Triliun) | 10.23 |
| Change (point) | 122.84 | Volume (Miliar Lbr) | 15.63 |
| Persen (%) | 2.03% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,583 |
| Average PER (x) | 10.7 | LQ45 Persen (%) | 2.63 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | | |
| | Buy | Sell | +/- |
| Net Foreign | 3,277 | 2,250 | 1,027 |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 33,731.00 | 53.6 | 0.16% |
| Nasdaq | 13,858.00 | (138.30) | -1.00% |
| FTSE | 6,940.00 | 49.10 | 0.71% |
| DAX | 15,209.00 | (25.20) | -0.17% |
| CAC 40 | 6,209.00 | 24.50 | 0.39% |
| Hangseng | 28,901.00 | 403.60 | 1.40% |
| Nikkei 255 | 29,621.00 | (130.60) | -0.44% |
| Straits Times | 3,180.00 | (8.50) | -0.27% |
| Yield Indo Sun 10Y | 6.7653 | 0.0193 | 0.29% |
| Yield US10Y | 1.6380 | 0.0150 | 0.92% |
| VIX | 16.99 | 0.3400 | 2.00% |
| Como Indx | 192.45 | 4.310 | 2.24% |
| IndoCDS | 84.50 | 1.227 | 1.45% |
| EIDO | 21.63 | 0.46 | 2.13% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|---------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 16,370.00 | 295.00 | 1.80% |
| Tin (\$/ton) | 26,085.00 | 485.00 | 1.86% |
| Gold (\$/ton) | 1,736.30 | (11.30) | -0.65% |
| CPO (RM/ton) | 3,726.00 | 2.00 | 0.05% |
| Wood Pulp | 5,487.50 | (25.00) | -0.46% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 63.15 | 2.97 | 4.70% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 89.40 | 0.40 | 0.45% |

Sumber: bloomberg, iqlplus

Market Review

- Aksi beli investor asing yang relatif ramai mendorong IHSG ke kawasan positif hingga ditutup loncat capai 122,84 poin menuju 6.050. Saham-saham yang memimpin teknikal rebound dimulai dari sektor *Infrastruktur*, *Agriculture*, *Misc Industrial*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,54 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp1,026 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BANK, BBRI, ANTM, TBIG, BMRI, ERAA, ASII, MARI, TLKM
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, MARI, ABBA, VIVA, TGRA, ERAA, MLPL, BRMS, ZINC, BULL
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, ANTM, TLKM, ASII, TBIG, ERAA, INTP, BBNI
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BMRI, BBRI, TLKM, ASII, BBNI, ACES, TOWR, ARTO, MDKA.
- Emiten Lose %: PTBA, UNTR.
- Emiten Top % : ERAA, BTPS, SMGR, INTP, TBIG, BBKA, BBRI, WIKA, PWON, CTRA, BBTN.
- Data neraca perdagangan China sepanjang Maret catatkan surplus lebih rendah dibandingkan sebelumnya yang dipengaruhi oleh lonjakan import capai 38,1% dan ekspor tumbuh lebih rendah hanya 30,6%
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 53,60 poin menuju 33.731 seiring pelaku pasar kembali berpusat rilis kinerja emiten K1-2021. Saham-saham sektor keuangan semalam menopang bursa AS menjelang pengumuman laba bersih K1-2021.
- Harga minyak mentah rally menguat sebesar 4,70% menuju US\$63,15/barrel setelah rilis data stock minyak mentah mingguan API catatkan kontraksi sebesar 3,608 juta barral, hal ini mengindikasikan akan peningkatan permintaan minyak oleh negara pengekspor.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.935 Support I : 5.995 sedangkan Resistance I : 6.080 dan Resistance II: 6.110
- RUPSLB : ASMI, ITTG, JPFA, TPIA; Cum Dividen ANTM Rp16,73/saham; Dividen BJBR Rp95,74/saham; ITMG Rp167/saham; Public Expose : EAST, JPFA.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.702 kasus menjadi 1.577.526 kasus, jumlah dirawat menjadi 108.599 orang, yang meninggal tambah 126 orang menjadi 42.782 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.349 pasien sebesar 1.426.145 orang.
- Neraca perdagangan Indonesia diperkirakan masih membukukan surplus pada Maret 2021. Ada kabar gembira, impor diperkirakan kembali tumbuh positif. Badan Pusat Statistik (BPS) akan merilis data perdagangan internasional Indonesia periode Maret 2021 pada 15 April 2021. Konsensus pasar yang dihimpun CNBC Indonesia memperkirakan ekspor tumbuh 12,085% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*). Sementara impor diproyeksi naik 6,925% yoy sehingga neraca perdagangan bakal surplus US\$ 1,6 miliar. Neraca perdagangan Indonesia selalu mencatat surplus sejak Mei 2020. Pada Oktober 2020, surplus neraca perdagangan mencapai US\$ 3,58 miliar, tertinggi sejak 2010. ekspor, pertumbuhan positif sudah tercipta sejak November 2020. Pada bulan terakhir 2020, pertumbuhan ekspor mencapai 14,49% YoY, pertumbuhan tertinggi sejak Juli 2018.
- Pekan pertama April 2021, tercatat aliran arus modal asing masuk ke pasar keuangan domestik. Berdasarkan data transaksi Bank Indonesia (BI) periode 5 April 2021 hingga 8 April 2021, nonresiden di pasar keuangan domestik tercatat beli neto Rp 2,34 triliun. aliran masuk modal asing dibarengi dengan naiknya premi risiko investasi atau premi *credit default swap* (CDS) 5 tahun menjadi 84,07 bps per 8 April 2021, dari 82,73 per 2 April 2021. berdasarkan data setelman selama 2021 (ytd), nonresiden terpantau jual neto Rp 9,68 triliun.
- IHSG sepanjang perdagangan Rabu kemarin terjadi teknikal rebound dengan hingga ditutup menguat capai 122,84 poin menuju 6.050. Aksi beli yang dilakukan oleh investor asing memicu sentimen positif ke bursa Indonesia yang berhasil diatas level psikologis 6.000. Pada perdagangan hari ini, IHSG peluang melanjutkan penguatan, dimana pelaku pasar kembali fokus dengan rilis kinerja emiten K1-2021. Sinyal pengumuman laporan keuangan sektor yang potensi direspon positif dari sektor keuangan. Sedangkan hari ini harga spot komoditas yang mengalami lonjakan dimulai dari nickel, timah, CPO, minyak mentah maupun batubara. Sektor tersebut peluang meramaikan perdagangan hari ini. IHSG akan bergerak kisaran 5.995-6.110
- Trading Buy : HRUM, INCO, ELSA, MEDC, ANTM, TINS, ERAA, ACES.

NEWS EMITEN

PWON – EBITDA 2020 Anjlok 48,6%

PT Pakuwon Jati Tbk membukukan EBITDA sebesar Rp 2.051 miliar turun 48,6% dibanding tahun sebelumnya Rp 3.992 miliar. Pendapatan bersih tahun 2020 Rp 3.977 miliar, turun 44,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 7.202 miliar. Penurunan pendapatan sebagai dampak pandemi, rasio laba PWON untuk 2020 masih tetap terjaga double digit yakni 30%, selain itu arus kas Perseroan tetap kuat dan positif sehingga mampu mendukung kebutuhan belanja modal maupun ekspansi anorganik yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 dengan pendanaan sepenuhnya dari kas internal. Pendapatan tahun 2020 terdiri atas 58% recurring revenue dan 42% development revenue, konsisten dengan strategi Perseroan untuk tumbuh dengan komposisi pendapatan yang berimbang antara recurring dan development revenue. (Sumber: Investor.id) PER: 27,18x

MTDL – Laba Bersih 2020 Naik 2,2%

PT Metrodata Electronics Tbk mencetak laba bersih sebesar Rp 364,9 miliar pada 2020, naik tipis 2,2% dibandingkan 2019 yang senilai Rp 357 miliar. Sedangkan pendapatan turun 7%. pertumbuhan laba bersih ditopang oleh meningkatnya penjualan di unit bisnis solusi dan konsultasi yang menghasilkan margin laba kotor yang lebih baik. peningkatan kontribusi pendapatan unit bisnis solusi dan konsultasi dari 22% pada tahun 2019 menjadi 25% pada akhir tahun lalu. “Faktor lainnya yang menjadi pendukung yakni kelangkaan produk Teknologi Informasi (TI), khususnya komputer notebook, telah mendorong terjadinya kenaikan harga di pasar, sehingga perseroan menikmati margin laba lebih baik di unit bisnis distribusi,” jelasnya dalam keterangan tertulis. (Sumber: Investor.id) PER :10,90x

ELSA – Pefindo Peringkat Utang Perseroan AA-

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat AA- untuk PT Elnusa Tbk dan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap I tahun 2020 perseroan dengan prospek (outlook) stabil. peringkat tersebut mencerminkan sinergi bisnis yang kuat dengan PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha. Peringkat itu juga menunjukkan posisi perusahaan yang kuat, adanya diversifikasi pendapatan pada bisnis jasa pendukung dan migas, sekaligus mencerminkan kondisi keuangan perseroan yang solid. (Sumber: Investor.id) PER :-7,98x

MEDC – Aliansi Dengan Kansai Electric Jepang.

PT Medco Energi Internasional Tbk mengumumkan penyelesaian transaksi dalam pembentukan aliansi strategis antara PT Medco Power Indonesia dengan perusahaan listrik asal Jepang yakni, Kansai Electric Power Company. Kansai Electric akan semakin memperkuat kapabilitas Medco Power untuk terus mengembangkan bisnis Gas IPP dan O&M di Indonesia, melalui penerapan teknologi terkini dan standar internasional terbaik. aliansi ini akan menyatukan keahlian teknis global Kansai Electric dengan pengalaman Medco Power dalam mengembangkan dan mengoperasikan pembangkit listrik di Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER : -5,71x

INDY – Bidik 50% Pendapatan Non Batubara Pada 2025

PT Indika Energy Tbk, Arsjad Rasjid menuturkan, perseroan telah bertransformasi sejak 2018 dengan melakukan diversifikasi usaha di luar sektor batu bara. Langkah ini dilakukan sebagai upaya perseroan menerapkan bisnis yang memegang komitmen standar *environment, social, governance* (ESG). sektor energi dan mineral juga hadapi tantangan termasuk menghadapi pandemi COVID-19. Salah satunya, tantangan yang dihadapi saat ini transisi energi menuju energi baru dan terbarukan. Ia menilai, menuju energi baru terbarukan suatu keniscayaan sehingga perlu kembali melihat energi Indonesia yang dimiliki dan dioptimalkan untuk masyarakat. (Sumber: Liputan6.com) PER: 47,96x

BUMI – Bayar Bunga Pinjaman US\$6,9 Juta

PT Bumi Resources Tbk telah memproses pembayaran ke-13 sebesar USD 6,9 juta atau sekitar Rp 100,70 miliar (asumsi kurs Rp 14.595 per dolar AS) yang mewakili bunga pinjaman untuk tranche A pada Senin, 12 April 2021. PT Bumi Resources Tbk saat ini telah membayar keseluruhan sebesar USD 341,7 juta secara tunai, terdiri atas pokok tranche A sebesar USD 195,8 juta dan bunga sebesar USD 145,9 juta termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). (Sumber: Investor.id) PER : 14,02x

BMRI – Terbitkan Surat utang Global.

PT Bank Mandiri Tbk akan kembali menerbitkan euro medium term note (EMTN) atau surat utang senior dengan bunga tetap yang tidak dijamin dalam mata uang dollar Amerika Serikat. Bank Mandiri telah melakukan pengumuman rencana roadshow pada 9 April 2021. Penerbitan pertama di bawah program EMTN telah diselesaikan pada 11 April 2019. Dalam hal ini Bank Mandiri mendapatkan dana hingga USD 750 juta. Rencana penerbitan surat utang atau EMTN ketiga akan dilakukan mulai dari 9 April 2021 kepada investor di luar wilayah Amerika Serikat dengan tunduk pada regulasi S berdasarkan the US Securities Act of 1933, sebagaimana diubah dan akan dicatatkan di Singapore Stock Exchange (SGX-ST). (Sumber: Emitennews.com) PER :63,55x



anugerah sekuritas indonesia

Notasi Khusus - 13 April 2021

| | |
|---|---|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ERAA Closed price : 580 Buy Kisaran : 560-570 Support : 550 Target 1 Jual : 610 Target 2 Jual : 630</p> <p>INCO Closed price : 4.430 Buy Kisaran : 4.400-4.430 Support : 4.350 Target 1 Jual : 4.500 Target 2 Jual : 4.600</p> <p>ANTM Closed price : 2.330 Buy Kisaran : 2.300-2.330 Support : 2.250 Target 1 Jual : 2.400 Target 2 Jual : 2.450</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>HRUM Closed price : 4.970 Buy Kisaran : 4.950-4.970 Support : 4.900 Target 1 Jual : 5.050 Target 2 Jual : 5.150</p> <p>MEDC Closed price: 580 Buy Kisaran : 570-580 Support : 550 Target 1 Jual : 610 Target 2 Jual : 620</p> <p>ELSA Closed price : 338 Buy Kisaran : 334-338 Support : 300 Target 1 Jual : 350 Target 2 Jual : 360</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|---|

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|---------|----|------|--------|----|------|--------|
| 1 | ABBA | E | 25 | KBRI | L,S,Y | 49 | TAXI | E |
| 2 | ALMI | E | 26 | KIJA | Y | 50 | TELE | M,E,L |
| 3 | ARGO | E | 27 | KRAH | M,L,Y | 51 | TIRT | E |
| 4 | ARMY | L,Y | 28 | LAPD | E | 52 | TRAM | L,Y |
| 5 | ARTI | E | 29 | MABA | D,L,Y | 53 | TRIO | E |
| 6 | BATA | M | 30 | MDRN | E | 54 | UNIT | L |
| 7 | BTEL | E | 31 | MGNA | E,D,S | 55 | UNSP | E |
| 8 | CANI | E | 32 | MTRA | B,L,Y | 56 | WSBP | M |
| 9 | CMPP | E | 33 | MYRX | L,Y | 57 | ZBRA | E |
| 10 | CNKO | E,L,Y | 34 | NASA | S | | | |
| 11 | CNTX | E | 35 | NIPS | L,Y | | | |
| 12 | COWL | L,Y | 36 | NUSA | L,C,Y | | | |
| 13 | DWGL | E | 37 | OCAP | E | | | |
| 14 | ENVY | S | 38 | PALM | C | | | |
| 15 | ETWA | E | 39 | PLAS | L | | | |
| 16 | GIAA | E | 40 | POLL | M | | | |
| 17 | GLOB | E | 41 | POLY | E | | | |
| 18 | GOLL | B,L,C,Y | 42 | RIMO | L,Y | | | |
| 19 | GTBO | S | 43 | SAFE | E | | | |
| 20 | HKMU | M | 44 | SIMA | E,L,Y | | | |
| 21 | HOME | A | 45 | SKYB | L,Y | | | |
| 22 | INTA | E | 46 | SQMI | E | | | |
| 23 | JKSW | E,S | 47 | SUGI | L,Y | | | |
| 24 | KARW | E | 48 | SULI | E | | | |

Notasi

Keterangan

| | |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan |

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|--|-------------|------------|------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.3 | 6.0 | 4.4 |
| Advanced Economies | -4.7 | 5.1 | 3.6 |
| United States | -3.5 | 6.4 | 3.5 |
| Euro Area | -6.6 | 4.4 | 3.8 |
| Germany | -4.9 | 3.6 | 3.4 |
| France | -8.2 | 5.8 | 4.2 |
| Italy | -8.9 | 4.2 | 3.6 |
| Spain | -11.0 | 6.4 | 4.7 |
| Japan | -4.8 | 3.3 | 2.5 |
| United Kingdom | -9.9 | 5.3 | 5.1 |
| Canada | -5.4 | 5.0 | 4.7 |
| Other Advanced Economies | -2.1 | 4.4 | 3.4 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.2 | 6.7 | 5.0 |
| Emerging and Developing Asia | -1.0 | 8.6 | 6.0 |
| China | 2.3 | 8.4 | 5.6 |
| India | -8.0 | 12.5 | 6.9 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 4.9 | 6.1 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 4.4 | 3.9 |
| Russia | -3.1 | 3.8 | 3.8 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 4.6 | 3.1 |
| Brazil | -4.1 | 3.7 | 2.6 |
| Mexico | -8.2 | 5.0 | 3.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.9 | 3.7 | 3.8 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.9 | 4.0 |
| Sub-Saharan Africa | -1.9 | 3.4 | 4.0 |
| Nigeria | -1.8 | 2.5 | 2.3 |
| South Africa | -7.0 | 3.1 | 2.0 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.4 | 6.9 | 5.0 |
| Low-Income Developing Countries | 0.0 | 4.3 | 5.2 |

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

| | Real GDP growth | | | | | |
|--------------------|-----------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|
| | 2020 | 2021 | | | 2022 | |
| | | Year-on-year % change | Interim EO projections | Difference from December EO | Interim EO projections | Difference from December EO |
| World | -3.4 | 5.6 | 1.4 | 4.0 | 0.3 | |
| G20 ¹ | -3.2 | 6.2 | 1.5 | 4.1 | 0.4 | |
| Australia | -2.5 | 4.5 | 1.3 | 3.1 | 0.0 | |
| Canada | -5.4 | 4.7 | 1.2 | 4.0 | 2.0 | |
| Euro area | -6.8 | 3.9 | 0.3 | 3.8 | 0.5 | |
| Germany | -5.3 | 3.0 | 0.2 | 3.7 | 0.4 | |
| France | -8.2 | 5.9 | -0.1 | 3.8 | 0.5 | |
| Italy | -8.9 | 4.1 | -0.2 | 4.0 | 0.8 | |
| Spain ² | -11.0 | 5.7 | 0.7 | 4.8 | 0.8 | |
| Japan | -4.8 | 2.7 | 0.4 | 1.8 | 0.3 | |
| Korea | -1.0 | 3.3 | 0.5 | 3.1 | -0.3 | |
| Mexico | -8.5 | 4.5 | 0.9 | 3.0 | -0.4 | |
| Turkey | 1.8 | 5.9 | 3.0 | 3.0 | -0.2 | |
| United Kingdom | -9.9 | 5.1 | 0.9 | 4.7 | 0.6 | |
| United States | -3.5 | 6.5 | 3.3 | 4.0 | 0.5 | |
| Argentina | -10.5 | 4.6 | 0.9 | 2.1 | -2.5 | |
| Brazil | -4.4 | 3.7 | 1.1 | 2.7 | 0.5 | |
| China | 2.3 | 7.8 | -0.2 | 4.9 | 0.0 | |
| India ³ | -7.4 | 12.6 | 4.7 | 5.4 | 0.6 | |
| Indonesia | -2.1 | 4.9 | 0.9 | 5.4 | 0.3 | |
| Russia | -3.6 | 2.7 | -0.1 | 2.6 | 0.4 | |
| Saudi Arabia | -4.0 | 2.6 | -0.6 | 3.9 | 0.3 | |
| South Africa | -7.2 | 3.0 | -0.1 | 2.0 | -0.5 | |

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

| | |
|--|---------|
| • Penerimaan perpajakan | 1.444,5 |
| • Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) | 298,2 |
| • Penerimaan hibah | 0,9 |

Belanja Negara >>> 2.750,0

| | |
|------------------------------------|---------|
| • Belanja pemerintahan pusat | 1.954,5 |
| • Transfer ke daerah dan dana desa | 795,5 |

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4

5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

| | |
|--|--------------------------|
| • Kesehatan | : Rp25,4 triliun** |
| • Dana Perlindungan Sosial | : Rp110,2 triliun |
| • Sektoral K/L dan Pemda | : Rp184,2 triliun |
| • Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi | : Rp63,84 triliun |
| • Insentif Usaha | : Rp20,26 triliun |
| Total | : Rp403,9 triliun |

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
